

ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL ATAS PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA PT TDM SUKABUMI

Annisa Ayunda Putri¹, Gatot Wahyu Nugroho², Ade Sudarma³

^{1,2,3}Program Stud Akuntansii, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Sukabumi

Putri.anisa07@yahoo.com¹, gatotwahyunu2@gmail.com²

ABSTRACT

Trading companies generally buy merchandise in a form that is ready to be resold without changing from its original form. Merchandise inventory is an important element in the operational activities of a company. Hence, it requires effective and efficient control and management of merchandise inventory in order to prevent fraud or damage to the inventory. The purpose of this study is to analyze to determine the inventory accounting system of merchandise and internal controls applied to PT TDM Sukabumi. The method used in this study is descriptive qualitative method. the data collected used in the study are primary data obtained directly by observation and interview and secondary data through documentation and study of literature. the data analysis technique carried out in the study are data reduction, data display and conclusion drawing. The results of the research that have been carried out show the system and procedures for managing merchandise inventory that have been applied to PT TDM Sukabumi have been adequate. The company records its merchandise inventory using perpetual method and appraises its merchandise inventory using FIFO inventory cost method but the internal control in inventory function still has not properly effective.

Keywords: Interl Controls, Inventory, Accounting Informaion System

PENDAHULUAN

Kondisi ekonomi yang semakin tidak menentu dan persaingan yang semakin ketat antara perusahaan yang satu dengan perusahaan lainnya membuat pihak perusahaan dagang harus berusaha secepat mungkin untuk beradaptasi pada keadaan saat ini untuk menjaga kelangsungan bisnis perusahaannya. Untuk memenuhi kebutuhan perusahaan agar tetap melakukan aktivitas operasional dan memperoleh keuntungan yang cukup maka perusahaan membutuhkan persediaan barang dagang dan selanjutnya mengelola sumber daya tersebut secara optimal dan baik. Menurut Putra (2018) setiap perusahaan juga membutuhkan adanya sistem guna mengatur jalannya aktivitas yang terdapat didalam sebuah perusahaan. Dibutuhkan sebuah sistem untuk membentuk sebuah prosedur yang membantu kesatuan

atau saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara terpadu untuk mencapai tujuan dari perusahaan tersebut,

Sistem informasi akuntansi persediaan menjadi kunci penting dalam mengelola persediaan yang dimiliki oleh perusahaan agar terhindar dari kecurangan manipulasi. Perusahaan memerlukan suatu pengendalian internal agar dapat menjaga dan menjamin persediaan tetap aman dan kualitasnya tidak menurun. Terdapat lima unsur pengendalian internal yang diungkapkan oleh *Committee of Sponsoring Organization* (COSO) yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, juga tak kalah penting pengawasan.

PT. Tunas Dwipa Matra (TDM) adalah distributor utama sepeda motor Honda PT Tunas Dwipa Matra (TDM) bergerak dalam

penjualan *sparepart* asli Honda dan memberikan pelayanan perawatan juga perbaikan bagi konsumen pemilik kendaraan sepeda motor Honda. PT Honda Tunas Dwipa Matra Sukabumi adalah salah satu cabang dari Dealer Honda Tunas Dwipa Matra. Dealer ini menggunakan sistem pencatatan persediaan dengan Metode FIFO menetapkan persediaan yang masuk pertama ke gudang akan dijual terlebih dahulu dan memberikan keuntungan pada Dealer. Metode penilaian perpetual, membantu perusahaan mengetahui jumlah persediaan yang tersedia kapanpun itu tanpa perlu melakukan perhitungan unit fisik di gudang. Berdasarkan latar belakang penelitian, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana sistem informasi akuntansi persediaan pada PT Tunas Dwipa Matra (TDM) Sukabumi. Hasil dari penelitian dapat memberi manfaat seperti, pertama bagi perusahaan untuk memberikan informasi tentang keadaan perusahaan berdasarkan pengendalian internal dan dapat memberikan alternatif dalam pengambilan keputusan. Kedua, bagi peneliti yaitu media ini dapat menjadi inspirasi juga dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi persediaan

KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS Sistem Informasi Akuntansi

Prof. Dr. Azhar Susanto (2017) mengemukakan bahwa sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai kumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem/komponen baik fisik maupun non-fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan.

Persediaan

Menurut Purwaji et al., (2017) persediaan merupakan salah satu jenis aset

lancar yang jumlahnya relatif besar di suatu perusahaan dagang maupun manufaktur. Persediaan mencakup semua barang yang dimiliki oleh perusahaan pada saat tertentu, dengan tujuan untuk dijual kembali, dikonsumsi, atau diproses lebih lanjut dalam siklus operasional perusahaan.

Metode Pencatatan Persediaan

Terdapat dua metode yang digunakan dalam mencatat persediaan yaitu:

a. Metode Pencatatan Perpetual

Sasongko et al., (2016) memberikan beberapa pendapat bahwa dalam sistem perpetual:

1. Semua pembelian dan penjualan persediaan barang dagang langsung menambah dan mengurangi jumlah persediaan serta akan dicatat atau dibuatkan ayat jurnalnya.
2. Akun persediaan barang dagang pada awal periode akuntansi memperlihatkan jumlah persediaan yang sebenarnya karena diperoleh dari pemeriksaan persediaan (*stock opname*) periode sebelumnya.
3. Pembelian dicatat dengan medebit akun persediaan barang dagang dan mengkredit akun kas atau utang dagang.
4. Pada saat penjualan barang dagang, beban pokok penjualan dicatat dengan mendebit akun beban pokok penjualan dan mengkredit akun persediaan barang dagang.

b. Metode Pencatatan Periodik

Sochib (2018) mengungkapkan bahwa sistem pencatatan periodik adalah dimana perusahaan tidak melakukan pencatatan secara terinci atas persediaan barang dagang yang dimilikinya sepanjang periode. Penentuan beban perolehan barang dagang yang terjual hanya dilakukan pada setiap akhir periode.

Metode Penilaian Persediaan

Terdapat tiga metode yang diakui dalam menilai persediaan, yaitu:

a. *First-In-First-Out (FIFO)*

Kieso, dkk (2017) mendukung pernyataan ini dengan menjelaskan bahwa metode FIFO ini mengasumsikan bahwa perusahaan menggunakan barang dalam urutan pembeliannya. Barang pertama yang dibeli adalah yang pertama digunakan (pada perusahaan manufaktur) atau pertama kali dijual (pada perusahaan dagang). Oleh karena itu, persediaan yang tersisa harus mencerminkan pembelian terbaru.

b. Metode Rata-Rata Tertimbang

Menurut Dwi Martani et al., (2014) metode ini digunakan dengan menghitung biaya setiap unit berdasarkan biaya rata-rata tertimbang dari unit yang serupa pada awal periode dan biaya unit serupa yang dibeli selama satu periode.

c. Metode Identifikasi Khusus

Pernyataan PSAK No.14 menjelaskan bahkan identifikasi khusus biaya artinya biaya-biaya tertentu didistribusikan ke unit persediaan tertentu yang telah diidentifikasi. Identifikasi khusus biaya tidak sesuai untuk barang dengan jumlah unit yang besar dan tidak dapat diganti dengan barang lain (*not interchangeable*) serta jasa yang dihasilkan dan dipisahkan untuk proyek khusus

Sistem Akuntansi

Menurut Mulyadi (2016) sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.

Sistem Informasi Akuntansi Persediaan

Romney dan Steinbart (2016) menjelaskan yakni suatu sistem yang

mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan. Suatu sistem yang mengorganisir catatan persediaan yang dapat memberi tahu manajer apabila jenis barang tertentu memerlukan penambahan.

Pengendalian Internal

Menurut Heri (2015) pengendalian internal adalah seperangkat kebijakan dan prosedur untuk melindungi aset atau kekayaan perusahaan dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan, menjamin tersedianya informasi akuntansi perusahaan yang akurat, serta memastikan bahwa semua ketentuan hukum/undang-undang serta kebijakan manajemen telah dipatuhi atau dijalankan sebagaimana mestinya oleh seluruh karyawan perusahaan.

Menurut COSO (*Committee of Sponsoring Organization of The Treadway Commission*) dalam Biandari dan Harapah (2021) sistem pengendalian internal merupakan suatu proses yang melibatkan dewan komisaris, manajemen, dan personil lain, yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga tujuan berikut ini, yaitu:

- Efektivitas dan efisiensi operasi,
- Keandalan pelaporan keuangan,
- Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Komponen Pengendalian Internal

Komponen-komponen pengendalian internal terdapat dalam *Committee of sponsoring organizations* (COSO) dalam Dr. Iskandar Muda et al., (2017) adalah sebagai berikut:

a. Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian menyediakan arahan bagi organisasi dan mempengaruhi kesadaran pengendalian dari orang-orang yang ada di dalam organisasi tersebut.

- Filosofi manajemen dan gaya operasi.

2. Komitmen terhadap integritas dan nilai-nilai etika.
 3. Komitmen terhadap kompetensi.
 4. Komite audit dari dewan direksi
 5. Struktur organisasi.
 6. Metode penetapan otoritas dan tanggungjawab.
 7. Kebijakan dan praktik sumber daya manusia.
- b. Aktivitas Pengendalian
- Memberikan keyakinan bahwa petunjuk yang dibuat oleh manajemen dilaksanakan serta tindakan yang diperlukan telah dilaksanakan untuk mengurangi risiko dalam pencapaian tujuan perusahaan.
1. Pemisahan tugas.
 2. Desain dokumen yang baik dan bernomor urut tercetak
 3. Otorisasi yang memadai atas setiap transaksi bisnis yang terjadi.
 4. Mengamankan harta dan catatan perusahaan.
 5. Menciptakan adanya pengecekan independen atas pekerjaan karyawan lain.

c. Penilaian Risiko

Identifikasi entitas dan analisis terhadap risiko yang relevan untuk mencapai tujuannya, membentuk suatu dasar untuk menentukan bagaimana risiko harus dikelola.

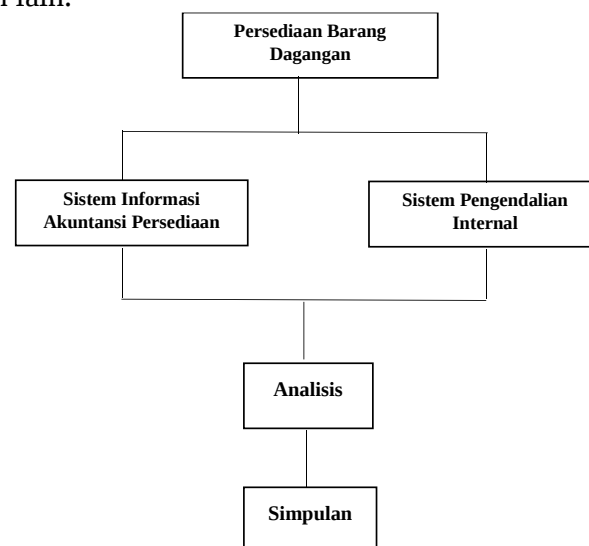
d. Informasi dan Komunikasi

Informasi dan komunikasi adalah pengidentifikasian, penangkapan, dan pertukaran informasi dalam suatu bentuk dan waktu yang memungkinkan orang melaksanakan tanggung jawab mereka.

e. Pengawasan

Proses yang menentukan kualitas kinerja pengendalian internal sepanjang waktu. Pengawasan mencakup penentuan desain dan operasi pengendalian tepat waktu dan pengambilan tindakan korektif.

Berikut kerangka pemikiran peneliti untuk penelitian ini:



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat pendekatan deskriptif. objek penelitian ini yaitu sistem informasi akuntansi persediaan pada perusahaan. Sugiyono (2018) mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh Spardley dinamakan "*social situation*" atau situasi sosial terdiri dari tiga elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actors*) dan aktivitas (*activity*).

Dalam penelitian ini, situasi sosialnya adalah bagaimana sistem informasi akuntansi persediaan. Dengan *place* (tempat) berada di PT TDM Cabang Sukabumi, *activity* (aktivitas) yaitu seluruh aktivitas yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi persediaan pada perusahaan dan *actor* (orang) semua orang yang berhubungan dengan seluruh aktivitas persediaan di perusahaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi langsung ke lapangan juga studi literatur. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Menurut Hardani et al., (2020) dalam penelitian kualitatif tidak dikenal konsep keterwakilan sampel dalam rangka generalisasi yang berlaku bagi populasi. Yang dikenal adalah keluasan dan pencakupan rentangan informasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan unsur pengendalian internal persediaan barang dagang

a. Lingkungan Pengendalian

Filosofi Manajemen dan Gaya Operasi

Filosofi menjadi pedoman dasar yang menjadi patokan bagi karyawan perusahaan untuk menciptakan tujuan perusahaan juga mencapainya. Filosofi yang dimiliki PT TDM Sukabumi dikondisikan dengan misi perusahaan yaitu menomorsatukan kepuasan dari konsumen. Karyawan diminta untuk bertindak sopan dan santun juga jujur baik

kepada konsumen, supplier dan sesama karyawan. Gaya operasi perusahaan cukup disiplin dengan adanya target yang harus dicapai atau dilampaui selama satu bulan yang telah ditentukan oleh kantor pusat. Meliputi karyawan diminta untuk bekerja dengan telaten dan cepat karena banyaknya laporan yang harus disusun dan diproses dan sejumlah besar persediaan yang harus diadakan lalu dikendalikan dalam menjalankan operasi perusahaan.

Komitment terhadap integritas dan nilai-nilai etika

Perusahaan memiliki kode etik perilaku untuk mengatur tindakan seluruh karyawan. Atasan harus memastikan semua karyawan sudah sadar akan kode etik atau standar perilaku yang berlaku di perusahaan serta mengikuti peraturan tersebut. Jika tidak mengikuti aturan yang ada perlu adanya teguran atau sanksi. Prinsip yang ditetapkan oleh PT (TDM) Sukabumi untuk karyawannya adalah integritas, bersikap positif, inovatif dan loyal

Komitmen terhadap kompetensi

Manajemen perusahaan merekrut karyawan yang sesuai dengan kriteria khusus yang ada, guna dari kriteria-kriteria khusus ini adalah untuk mengisi lowongan kerja dengan karyawan yang memiliki pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan tugas-tugas yang harus dikerjakan

Struktur Organisasi

Struktur organisasi PT TDM Sukabumi disusun berbentuk lini agar jelas karyawan bertanggung jawab atas apa atau dengan siapa. Pembagian fungsi dan wewenang yang jelas akan memudahkan dan lebih baik lagi dalam melakukan pengendalian di PT TDM Sukabumi

Komite audit dan dewan direksi

Pada TDM Sukabumi tidak terdapat dewan komisaris dan auditor internal tetapi dari kantor pusat terdapat auditor yang sering

melaksanakan pemeriksaan di cabang-cabang perusahaannya beberapa kali dalam setahun tanpa pemberitahuan terlebih dahulu untuk membandingkan an memastikan semua transaksi atau laporan yang diterima pusat sudah sesuai.

Penetapan otoritas dan tanggung jawab

Penetapan otoritas dan tanggung jawab pada PT TDM Sukabumi dapat dilihat dalam deskripsi pekerjaan secara tertulis. Dengan adanya penetapan otoritas dan tanggung jawab yang jelas dapat membantu setiap karyawan untuk menjalankan tugasnya lalu diminta pertanggung jawabannya dalam mencapai tujuan perusahaan tersebut.

Kebijakan dan praktik sumber daya manusia

Manajemen PT TDM Sukabumi melakukan kegiatan dalam sumber daya manusia seperti perekrutan karyawan baru dengan kriteria khusus untuk menghasilkan karyawan yang memiliki kemampuan tinggi dalam melaksanakan tugas dan memberikan pelatihan lalu motivasi karyawan, adanya promosi karyawan, pemberian kompensasi untuk karyawan yang berprestasi.

b. Aktivitas Pengendalian

Pemisahan Tugas

Pemisahan tanggung jawab perlu dilakukan untuk menunjukkan adanya pemisahan yang jelas antara wewenang dan tanggung jawab satu karyawan ke karyawan lain. PT TDM Sukabumi sudah memiliki unsur ini tapi belum berjalan dengan lancar dengan adanya karyawan bertugas ganda.

Desain dokumen yang baik dan bernomor urut tercetak

Kelengkapan kolom yang biasanya ada pada dokumen ini seperti nama supplier atau konsumen, pos tanggal, jumlah barang, harga barang, jenis barang, warna, no sales order, kolom yang mencetak dokumen dan

tanda tangan penting untuk mengotorisasi transaksi.

Otorisasi yang memadai atas setiap transaksi bisnis yang terjadi.

Otorisasi atas dokumen transaksi di PT TDM Sukabumi adalah sebagai berikut:

- Dalam aktivitas pembelian persediaan barang dagang : Purchase order diketahui oleh ADH
- Dalam aktivitas penerimaan persediaan barang dagang : Dokumen bukti barang sudah diterima di gudang harus diperiksa dan diotorisasi bagian PDI dan ADH
- Pada aktivitas pengeluaran persediaan barang dagang : Dokumen bukti barang dikeluarkan barang diketahui dan diotorisasi oleh Kepala cabang, bagian PDI, ADH, admin DO, dan Delivery Men.

Mengamankan harta dan catatan perusahaan

Untuk mengamankan harta dan catatan perusahaan, PT TDM Sukabumi melakukan pengawasan dan pengendalian dengan cara stock opname sebulan sekali untuk menyesuaikan jumlah unit fisik yang ada di gudang dengan catatan persediaan yang disimpan di sistem komputer khusus atas aset yang dimiliki dan membatasi akses ke komputer tersebut.

Menciptakan adanya pengecekan independen atas pekerjaan karyawan lain

Pemeriksaan independen dilakukan bukan dengan orang yang melakukan aktivitas tersebut. Pengecekan independen atas pekerjaan setiap bagian pada PT TDM Sukabumi dilaksanakan oleh ADH.

c. Penilaian Risiko

Beberapa penilaian risiko yang mungkin bersumber dari dalam atau luar serta tindakan antisipasi yang dilakukan PT TDM Sukabumi,

Pengiriman barang terlalu lama

Kekurangan stok yang dimiliki perusahaan akan mempengaruhi tingkat penjualan karena tidak dapat memenuhi permintaan konsumen. Masalah kehabisan stok seringkali karena ada kendala dari supplier (*Main Dealer*) atau kondisi sekarang dalam masa pandemi ini yang berakibat pada banyaknya karyawan diharuskan bekerja di rumah dan adanya pembatasan berpergian jauh yang menghambat pengiriman persediaan barang dagang. Karena itu pihak perusahaan dihimbau untuk terus berkoordinasi dengan pihak pemasok mengenai jadwal pasti pengiriman barang dan menanyakan soal keterlambatan pengiriman dengan tegas.

Barang yang datang rusak

Jika ada persediaan barang dagang datang maka segera diperiksa oleh bagian PDI agar memastikan unit yang diterima dalam keadaan baik dan tidak rusak. Jika ada bagian yang rusak atau kurang dan dapat diperbaiki di perusahaan, maka tidak perlu mengembalikan unit yang rusak itu ke supplier (*Main Dealer*) tetapi jika kerusakan mayor harus segera mengisi form pengembalian barang dan menghubungi supplier (*Main Dealer*) agar cepat dikirim unit baru. Pengecekan berkala juga dilakukan pada persediaan barang dagang yang ada di gudang.

Formulir tidak lengkap

Dengan tidak adanya penggunaan formulir pemesanan pembelian dari bagian gudang menyulitkan perusahaan untuk memiliki catatan rinci atas transaksi yang dilakukan oleh fungsi gudang dan dapat menciptakan peluang untuk melakukan kecurangan dalam pengadaan persediaan karena tidak ada catatan yang akurat. Mengadakan kartu persediaan gudang, formulir-formulir tentang permintaan pembelian dan laporan penerimaan barang yang didesain bernomor urut tercetak, tanggal, jenis barang, no sales order, kolom

yang mencetak dokumen dan tanda tangan penting untuk mengotorisasi transaksi.

Pengelolaan Persediaan

PT TDM Sukabumi memiliki jenis persediaan yang beragam dan jumlahnya tidak sedikit. Estimasi masa pakai dan lamanya digudang juga harus diperhatikan perusahaan. Dengan metode pengelolaan yang tidak sesuai maka akan menimbulkan risiko genting dalam pengelolaan persediaan. Contohnya pada persediaan sparepart yang harus diperhatikan masa pakainya dengan pengecekan berkala. Barang disusun sesuai dengan tanggal diterima dan jenis barang sehingga mempermudah perusahaan mengeluarkan barang yang memang harus keluar lebih dulu. Perusahaan juga dihadapi dengan kemungkinan risiko dari luar perusahaan seperti pesaing baru di bidang sejenis bermunculan, Karena itu perusahaan terus meningkatkan kualitas karyawan yang ada agar memberikan konsumen rasa puas dan menjaga reputasi perusahaan dengan menjaga mutu barang yang dijual.

d. Informasi dan Komunikasi

Setiap bagian akan menyampaikan seluruh kegiatan, penjualan dan hambatan-hambatan yang dihadapi kepada kepala cabang kemudian diadakan evaluasi kinerja karyawan. Informasi dari setiap bagian akan digunakan oleh kepala cabang untuk mengidentifikasi masalah dan respon apa yang harus dilakukan. Kepala cabang juga menginformasikan kepada bawahannya mengenai tingkat penjualan dan target dari pusat yang harus dicapai. Dokumen dan catatan yang dibutuhkan juga laporan dan pencatatan yang dihasilkan harus berdasarkan laporan lengkap dengan dokumen pendukung yang sudah diotorisasi pihak terkait sehingga menjadi informasi yang berguna bagi manajemen menyangkut persediaan barang dagang.

e. Pengawasan

Pengawasan penting untuk menilai bagaimana kualitas pengendalian internal yang sudah dilaksanakan dan melakukan evaluasi untuk mengetahui apa kegiatan perusahaan telah sesuai dengan prosedur yang ada. Sudah terdapat unsur pengelolaan persediaan barang dagang pada pengawasan di PT Tunas Dwipa Matra (TDM) Cabang Sukabumi dan berjalan dengan efektif. Unsur-unsur dari pengelolaan persediaan barang itu pencatatan dan penilaian dan *stock opname* persediaan barang dagang.

2. Pembahasan

Lingkungan Pengendalian

Pelaksanaan pengendalian internal unsur lingkungan pengendalian di PT TDM Sukabumi telah cukup baik. Praktek integritas dan nilai etika perusahaan berjalan dengan baik. Prosedur perekrutan karyawan dengan kriteria khusus untuk mengisi lowongan yang ada mendukung adanya sumber daya manusia yang berkualitas di perusahaan. Memang tidak ada audit internal di PT TDM Sukabumi, tetapi beberapa kali dalam setahun akan ada auditor datang dari kantor pusat mengecek antara persediaan barang dagang yang ada di gudang dengan catatan persediaan perusahaan yang terdapat di sistem khusus dari pusat. Struktur organisasi PT TDM Sukabumi berbentuk lini dan fungsional, kebanyakan karyawan telah melakukan pekerjaannya sesuai dengan deskripsi pekerjaannya. Tetapi, masih saja ada fungsi kerja ganda. Penetapan otoritas dan tanggung jawab perusahaan memiliki pemisahan tugas walaupun belum berjalan baik karena adanya rangkap tugas. Praktek dan kebijakan sumber daya manusia PT TDM Sukabumi telah berjalan. Jam kerja yang masih dapat ditolerir, pemberian kompensasi untuk karyawan berprestasi, promosi sampai pelatihan untuk meningkatkan kompetensi karyawan untuk menghasilkan kualitas pekerjaannya.

Aktivitas Pengendalian

Pelaksanaan pengendalian internal unsur aktivitas pengendalian di PT TDM Sukabumi telah dilaksanakan cukup baik. Pemisahan fungsi sudah ada tetapi belum berjalan dengan baik. Bagian penerimaan dan penyimpanan juga yang mengeluarkan barang dagang semua dilakukan oleh satu bagian yang sama yaitu bagian PDI. Dokumen dan catatan memiliki desain yang sederhana dan mudah diisi, kendalanya perusahaan sedang berintegrasi memproses semua aktivitas melalui sistem komputerisasi dan belum semua karyawan memiliki akses atau kompetensi untuk mengerjakan itu dan tidak semua transaksi memiliki dokumen nya tersendiri yang menyulitkan perusahaan untuk memiliki catatan yang memadai dan mengontrol persediaan. Sudah dilaksanakan pengotorisasi dokumen dan transaksi untuk dengan pihak berwenang jika belum diotorisasi maka dokumen dianggap tidak sah. Dalam menjaga harta perusahaan juga catatan perusahaan sudah berjalan efektif karena adanya *stock opname* dan menjaga arsip catatan dan dokumen dalam lemari yang terkunci

Penilaian Risiko

Pelaksanaan pengendalian internal unsur aktivitas pengendalian di PT TDM Sukabumi telah dilaksanakan cukup baik. Perusahaan telah melakukan penilaian terhadap risiko-risiko yang mungkin terjadi. Baik faktor dari dalam atau luar perusahaan dan sudah menyiapkan tindak korektif terhadap risiko-risiko itu. Pemisahan fungsi sudah ada tetapi belum berjalan dengan baik. Metode menyakut pengelolaan persediaan perusahaan yaitu untuk pencatatan menggunakan metode Perpetual dimana mutasi persediaan diawasi terus dan untuk penilaian menggunakan metode FIFO yaitu barang pertama kali masuk gudang juga yang pertama keluar dari gudang untuk menjaga kualitas barang dan tidak terjadi penimbunan. Selanjutnya, masih

terdapat bagian yang memiliki tugas lengkap. Dokumen dan catatan memiliki desain yang sederhana dan mudah diisi, kendalanya perusahaan sedang berintegrasi memproses semua aktivitas melalui sistem komputerisasi dan belum semua karyawan memiliki akses atau kompetensi untuk mengerjakan itu. Sudah dilaksanakan pengotorisasi dokumen dan transaksi untuk menjamin dokumen sah dengan pihak-pihak terkait. Dalam menjaga harta perusahaan juga catatan perusahaan sudah berjalan efektif karena adanya *stock opname* dan menjaga arsip catatan dan dokumen dalam lemari yang terkunci.

Informasi dan Komunikasi

Pelaksanaan pengendalian internal unsur informasi dan komunikasi di PT TDM Sukabumi sudah tercipta baik. Komunikasi dan informasi antar bagian-bagian sudah berjalan dengan efektif. Prosedur mengenai pengadaan barang dagang yang memerlukan dokumen dan catatan yang dibutuhkan juga laporan dan pencatatan yang dihasilkan harus berdasarkan laporan lengkap dengan dokumen pendukung yang sudah diotorisasi pihak terkait sehingga menjadi informasi yang berguna bagi manajemen menyangkut persediaan barang dagang.

Pengawasan

Pelaksanaan pengendalian internal unsur pengawasan di PT TDM Sukabumi sudah dilakukan cukup baik. Pengawasan dilaksanakan bertujuan untuk mengevaluasi dan memantau persediaan lalu memberikan tindakan koreksi jika ada penyimpangan. Pengawasan dilakukan rutin setiap akhir bulan, diadakan *stock opname* untuk mengkonfirmasi jumlah dari kondisi persediaan barang dagang yang disimpan di gudang dan menilai apakah perusahaan sudah menerapkan prosedur yang sudah ditetapkan jika ada penyimpangan maka segera dicari cara untuk mengatasinya sampai tuntas .

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa PT TDM Sukabumi sudah memiliki unsur-unsur pengendalian internal berdasarkan COSO di perusahaannya yaitu lingkungan pengendalian, aktivitas pengendalian, penilaian risiko, informasi serta komunikasi dan pengawasan juga telah dilaksanakan walaupun masih ditemukan beberapa kekurangan. Adanya perangkapan tugas karena pemisahan tugas dan tanggung jawab yang belum tegas, belum adanya bagian akuntansi juga beberapa aktivitas tidak memiliki formulir untuk menjamin kebenaran datanya. Sedangkan, komponen pengendalian internal lainnya sudah berjalan baik dan efektif.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Penelitian ini menganalisis sistem pengendalian internal atas persediaan PT TDM Sukabumi hanya menurut lima komponen COSO.
2. Adanya keterbatasan dalam informasi yang diperoleh oleh peneliti melalui wawancara mungkin kurang lengkap karena terdapat data perusahaan yang bersifat *confidential* bagi perusahaan dan para narasumber yang sibuk dengan pekerjaannya sehingga tidak mudah menemukan waktu yang kondusif dalam mengumpulkan data penelitian.

REFERENSI

- Abbas, Dirvi Surya, And Basuki Basuki. "Ketepatan Dalam Pemberian Opini Audit (Suatu Pendekatan Secara Teori Dan Survei)." (2020).
- Abbas, Dirvi Surya, And Basuki Basuki. "Audit Judgement "Suatu Pendekatan

- Secara Teori Dan Survei". (2020).
- Biandari, Tiara Ratna Dan Ludwina Harahap. 2021. "Perancangan Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Guest Supplies Pada Department Housekeeping Di Hotel Xyz". *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*. 5(20). 41-60.
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan. 2021. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (Psak) No.14: Persediaan*. Jakarta. Ikatan Akuntan Indonesia.
- Dwi Martani, Dkk. 2014. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis Psak*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hardani, S.Pd.,M.Si, Dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta. Cv. Pustaka Ilmu Group
- Heri. 2019. *Intisari Konsep Dasar Akuntansi*. Jakarta. Pt Grasiondo
- Kieso, Donald E., Jerry J, Weygant & Terry D. Warfield. 2017. *Akuntansi Keuanganmenengah, Volume 1*. Salemba Empat.
- Muda, Iskandar. Kasyful Anwar, Achmad Suhaili And Kartim. 2017. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bekasi. Penerbit Madenatera
- Mulyadi. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Purwaji, Agus. Wibowo, Hexana Sri Lastanti.2017.*Pengantar Akuntansi 2 Edisi 2*. Jakarta. Salemba Empat
- Putra, Rizky Eka. 2018. "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Intern Persediaan Bahan Baku Kain (Studi Kasus Cv. Celine Production)". *Jurnal Equilibiria*, 5 (2), 14-28.
- Romney, Marshall B. dan Steinbart, Paul Jhon. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*, Diterjemahkan oleh Kikin dan Novita, Salemba Empat, Jakarta.
- Sasongko, Catur, dkk, 2016. *Akuntansi Suatu Pengantar Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat
- Sochib.2018. *Buku Ajar Pengantar Akuntansi 1*. Yogyakarta. DEEPUBLISH
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Susanto, Azhar. 2017. *Sistem Informasi Akuntansi: Pemahaman Konsep Secara Terpadu*. Bandung. Lingga Jaya.